

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/031/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 1 of 14

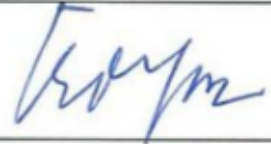
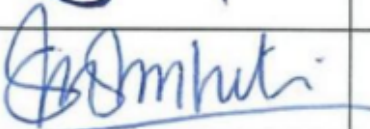
PEDOMAN PENINGKATAN DALAM SIKLUS PPEPP **STANDAR MASUKAN PENDIDIKAN**

-

STANDAR SARANA DAN PRASARANA

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/031/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 2 of 14

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Weli	Tim Perumus/ Ketua		2 Januari 2025
2. Pertimbangan	Clara R. P. Ajisuksmo	Ketua Senat		2 Januari 2025
3. Persetujuan	Linus M. Setiadi	Ketua Yayasan		2 Januari 2025
4. Penetapan	Yuda Turana	Rektor		2 Januari 2025
5. Pengendalian	Christiana Fara Dharmastuti	Ketua LPM		2 Januari 2025

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/031/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 3 of 14

I. LATAR BELAKANG PERLUNYA PEDOMAN PENERAPAN PPEPP

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan tuntutan yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi dinamika globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat terhadap lulusan yang kompeten dan adaptif. Untuk menjamin dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan, setiap perguruan tinggi wajib menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sesuai amanat dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Salah satu pilar utama dalam implementasi SPMI adalah penerapan siklus *PPEPP* yang terdiri atas:

1. Penetapan standar mutu,
2. Pelaksanaan standar secara konsisten,
3. Evaluasi pemenuhan standar,
4. Pengendalian hasil evaluasi, serta
5. Peningkatan standar mutu secara berkelanjutan.

Siklus PPEPP menjadi mekanisme sistematis yang menjamin bahwa proses penjaminan mutu tidak hanya dilakukan secara formalitas, tetapi benar-benar menjadi bagian integral dari budaya kerja dan tata kelola institusi. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman yang memandu pelaksanaan siklus PPEPP secara konsisten di seluruh unit kerja akademik dan non-akademik.

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	: UAJ/II/PD-PK.A/031/R0
	Tanggal Berlaku	: 2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	: -
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	: Page 4 of 14

Penyusunan *Pedoman Penerapan Siklus PPEPP* ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang prinsip, tahapan, serta tanggung jawab setiap pihak dalam menjalankan SPMI berbasis siklus PPEPP. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan seluruh unsur sivitas akademika memiliki acuan yang jelas dalam menerapkan siklus mutu secara terstruktur, terdokumentasi, dan berkelanjutan guna mewujudkan visi institusi melalui pencapaian standar mutu yang unggul

II. TUJUAN PENYUSUNAN PEDOMAN PENERAPAN PPEPP

Pedoman Penerapan Siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) ini disusun dengan tujuan untuk:

- Memberikan acuan operasional bagi seluruh unit kerja di lingkungan [nama institusi] dalam melaksanakan SPMI berbasis siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara sistematis, terstruktur, dan terdokumentasi.
- Menumbuhkan pemahaman bersama tentang pentingnya siklus PPEPP sebagai inti dari proses penjaminan mutu internal yang berkelanjutan.
- Menjamin konsistensi pelaksanaan standar mutu, baik di tingkat program studi, fakultas, maupun unit pendukung lainnya dalam rangka memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar mutu internal institusi.
- Mendorong budaya mutu di seluruh lini organisasi melalui penerapan siklus PPEPP secara menyeluruh, terintegrasi, dan partisipatif.
- Mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan institusi melalui mekanisme peningkatan mutu berkelanjutan yang terencana dan terukur.
- Menjadi dasar evaluasi dan audit mutu internal, serta pijakan dalam penyusunan strategi peningkatan mutu akademik dan non-akademik.

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/031/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 5 of 14

III. PENINGKATAN DALAM SIKLUS PPEPP

Agar SPMI berjalan secara sistematis, terpadu, dan berkesinambungan, diperlukan pedoman Peningkatan Standar SPMI yang jelas dan terstruktur. Pedoman tersebut berfungsi sebagai acuan bagi seluruh unit kerja dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, serta mengembangkan kegiatan akademik maupun non-akademik.

Pada dokumen ini, Unika Atma Jaya menguraikan tahapan **Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana** yang memberikan informasi mengenai bagaimana Unika Atma Jaya menganalisis dan merencanakan peningkatan standar Sarana dan Prasarana yang mengacu pada Permendikbudristek No 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Pada tahapan ini uraian proses dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No.	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait
1	2	3	20	21
1	Sekretaris Universitas memastikan adanya kebijakan dan panduan terkait penyediaan sarana dan prasarana yang: a. Mengakomodasi kebutuhan pembelajaran mahasiswa; b. Mengakomodasi pelaksanaan tugas	Kebijakan dan panduan penyediaan sarana dan prasarana yang: a. Mengakomodasi kebutuhan pendidikan mahasiswa; mengakomodasi pelaksanaan tugas dosen, tutor, instruktur,	1. Sesudah auditee mendapatkan FR-UAJ-20-34 Hasil Audit Kepatuhan dari auditor, selanjutnya auditee harus merencanakan peningkatan mutu standar yang diperiksa jika penilaian terhadap indikator standar mendapatkan minimal skor 4	1. Rektor 2. Auditee 3. Pimpinan setingkat diatas auditee 4. semua Kepala pusat di LPM

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/031/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 6 of 14

No.	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait
1	2	3	20	21
	dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan; c. Ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus; dan d. Memadai untuk menyelenggarakan pembelajaran dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan sesuai ketentuan yang ditetapkan pemerintah dan terevaluasi setiap tahun.	asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian dan tenaga kependidikan; b. Ramah terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus; dan c. Memadai untuk menyelenggarakan pendidikan dan manajemen pendidikan tinggi sesuai kebutuhan penyelenggaraan dan rencana pengembangan pendidikan sesuai ketentuan yang ditetapkan pemerintah dan terevaluasi	2. Auditee merencanakan Peningkatan Mutu dapat berupa penambahan jumlah standar atau perbaikan kualitas standar, selanjutnya disampaikan ke LPM 3. Ka LPM menerima Rencana Peningkatan Mutu, selanjutnya Ka LPM dibantu semua Kapus (sesuai isu nya) akan menganalisis Rencana Peningkatan Mutu yang disampaikan oleh auditee 4. LPM akan mengundang auditee bersama pimpinannya untuk bersama-sama merumuskan rencana peningkatan mutu yang menurut hasil analisisnya memang perlu untuk membuat standar baru atau menaikkan kualitas pada indikatornya 5. Hasil perumusan akan diusulkan oleh LPM kepada Rektor untuk dimintakan pertimbangan dari Senat Universitas Unika Atma Jaya selanjutnya ditetapkan oleh Rektor dan disosialisasi	

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/031/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 7 of 14

No.	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait
1	2	3	20	21
2	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Sumber Daya Manusia dibantu Sekretaris Universitas menyediakan sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus meliputi: a. Teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan; dan b. Sumber pembelajaran dan terevaluasi setiap tahun	Sarana dan prasarana meliputi: a. Teknologi informasi dan komunikasi yang andal untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan; dan b. Sumber pembelajaran (Buku dan Literatur, Media Digital, Alat Peraga, laboratorium, Perpustakaan,dll) terevaluasi setiap tahun	1. Sesudah auditee mendapatkan FR-UAJ-20-34 Hasil Audit Kepatuhan dari auditor, selanjutnya auditee harus merencanakan peningkatan mutu standar yang diperiksa jika penilaian terhadap indikator standar mendapatkan minimal skor 4 2. Auditee merencanakan Peningkatan Mutu dapat berupa penambahan jumlah standar atau perbaikan kualitas standar, selanjutnya disampaikan ke LPM 3. Ka LPM menerima Rencana Peningkatan Mutu, selanjutnya Ka LPM dibantu semua Kapus (sesuai isu nya) akan menganalisis Rencana Peningkatan Mutu yang disampaikan oleh auditee 4. LPM akan mengundang auditee bersama pimpinannya untuk bersama-sama merumuskan rencana peningkatan mutu yang menurut hasil analisisnya memang perlu untuk membuat standar baru atau menaikkan kualitas pada indikatornya	1. Rektor 2. Auditee 3. Pimpinan setingkat diatas auditee 4. semua Kepala pusat di LPM

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/031/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 8 of 14

No.	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait
1	2	3	20	21
			5. Hasil perumusan akan diusulkan oleh LPM kepada Rektor untuk dimintakan pertimbangan dari Senat Universitas Unika Atma Jaya selanjutnya ditetapkan oleh Rektor dan disosialisasi	
3	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Sumber Daya Manusia membuat kebijakan terkait pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dalam penyediaan fasilitas pembelajaran dan pelatihan untuk program pendidikan vokasi dan terevaluasi setiap tahun	Kebijakan dalam penyediaan fasilitas pembelajaran dan pelatihan untuk program pendidikan vokasi dan terevaluasi	1. Sesudah auditee mendapatkan FR-UAJ-20-34 Hasil Audit Kepatuhan dari auditor, selanjutnya auditee harus merencanakan peningkatan mutu standar yang diperiksa jika penilaian terhadap indikator standar mendapatkan minimal skor 4 2. Auditee merencanakan Peningkatan Mutu dapat berupa penambahan jumlah standar atau perbaikan kualitas standar, selanjutnya disampaikan ke LPM 3. Ka LPM menerima Rencana Peningkatan Mutu, selanjutnya Ka LPM dibantu semua Kapus (sesuai isu nya) akan menganalisis Rencana Peningkatan Mutu yang disampaikan oleh auditee	1. Rektor 2. Auditee 3. Pimpinan setingkat diatas auditee 4. semua Kepala pusat di LPM

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/031/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 9 of 14

No.	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait
1	2	3	20	21
			4. LPM akan mengundang auditee bersama pimpinannya untuk bersama-sama merumuskan rencana peningkatan mutu yang menurut hasil analisisnya memang perlu untuk membuat standar baru atau menaikkan kualitas pada indikatornya 5. Hasil perumusan akan diusulkan oleh LPM kepada Rektor untuk dimintakan pertimbangan dari Senat Universitas Unika Atma Jaya selanjutnya ditetapkan oleh Rektor dan disosialisasi	
4	Sekretaris Universitas memastikan ada pedoman yang menjamin dan menyediakan akses terhadap sarana dan prasarana yang memenuhi ketentuan: a. Keamanan, keselamatan, dan kesehatan; b. Kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; dan c. Pengelolaan sampah serta limbah	Pedoman memenuhi ketentuan: a. Keamanan, keselamatan, dan kesehatan; b. Kelengkapan pencegahan dan pemadam kebakaran serta penanggulangan kondisi darurat akibat bencana alam lainnya; dan c. Pengelolaan sampah serta limbah bahan berbahaya dan beracun dan terevaluasi	1. Sesudah auditee mendapatkan FR-UAJ-20-34 Hasil Audit Kepatuhan dari auditor, selanjutnya auditee harus merencanakan peningkatan mutu standar yang diperiksa jika penilaian terhadap indikator standar mendapatkan minimal skor 4 2. Auditee merencanakan Peningkatan Mutu dapat berupa penambahan jumlah standar atau perbaikan kualitas standar, selanjutnya disampaikan ke LPM	1. Rektor 2. Auditee 3. Pimpinan setingkat diatas auditee 4. semua Kepala pusat di LPM

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/031/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 10 of 14

No.	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait
1	2	3	20	21
	bahan berbahaya dan beracun dan terevaluasi setiap tahun.		3. Ka LPM menerima Rencana Peningkatan Mutu, selanjutnya Ka LPM dibantu semua Kapus (sesuai isu nya) akan menganalisis Rencana Peningkatan Mutu yang disampaikan oleh auditee 4. LPM akan mengundang auditee bersama pimpinannya untuk bersama-sama merumuskan rencana peningkatan mutu yang menurut hasil analisisnya memang perlu untuk membuat standar baru atau menaikkan kualitas pada indikatornya 5. Hasil perumusan akan diusulkan oleh LPM kepada Rektor untuk dimintakan pertimbangan dari Senat Universitas Unika Atma Jaya selanjutnya ditetapkan oleh Rektor dan disosialisasi	
5	Sekretaris Universitas memastikan ada kebijakan penyediaan teknologi informasi dan komunikasi sesuai prinsip tata kelola teknologi informasi dan komunikasi yang efektif, transparan, andal, dan akuntabel serta jaminan privasi dan keamanan data	Kebijakan sesuai prinsip tata kelola teknologi informasi dan komunikasi yang efektif, transparan, andal, dan akuntabel serta jaminan privasi dan keamanan data sesuai dengan ketentuan peraturan	1. Sesudah auditee mendapatkan FR-UAJ-20-34 Hasil Audit Kepatuhan dari auditor, selanjutnya auditee harus merencanakan peningkatan mutu standar yang diperiksa jika penilaian terhadap indikator standar mendapatkan minimal skor 4	1. Rektor 2. Auditee 3. Pimpinan setingkat diatas auditee 4. semua Kepala pusat di LPM

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/031/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 11 of 14

No.	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait
1	2	3	20	21
	sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam mengelola dan memanfaatkan data dan informasi yang terevaluasi setiap tahun.	perundang-undangan dalam mengelola dan memanfaatkan data dan informasi yang terevaluasi	2. Auditee merencanakan Peningkatan Mutu dapat berupa penambahan jumlah standar atau perbaikan kualitas standar, selanjutnya disampaikan ke LPM 3. Ka LPM menerima Rencana Peningkatan Mutu, selanjutnya Ka LPM dibantu semua Kapus (sesuai isu nya) akan menganalisis Rencana Peningkatan Mutu yang disampaikan oleh auditee 4. LPM akan mengundang auditee bersama pimpinannya untuk bersama-sama merumuskan rencana peningkatan mutu yang menurut hasil analisisnya memang perlu untuk membuat standar baru atau menaikkan kualitas pada indikatornya 5. Hasil perumusan akan diusulkan oleh LPM kepada Rektor untuk dimintakan pertimbangan dari Senat Universitas Unika Atma Jaya selanjutnya ditetapkan oleh Rektor dan disosialisasi	

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/031/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 12 of 14

No.	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait
1	2	3	20	21
6	Sekretaris Universitas dibantu wakil Dekan memastikan adanya kebijakan terkait sumber pembelajaran meliputi : a. Sumber pembelajaran yang disiapkan perguruan tinggi; dan b. Sumber pembelajaran lain minimal meliputi sumber pembelajaran terbuka yang dapat diakses mahasiswa, dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian, serta dapat digunakan secara bersama oleh beberapa perguruan tinggi dan terevaluasi setiap tahun	Kebijakan meliputi a. Sumber pembelajaran yang disiapkan perguruan tinggi; dan b. Sumber pembelajaran lain minimal meliputi sumber pembelajaran terbuka yang dapat diakses mahasiswa, dosen, tutor, instruktur, asisten, dan pembimbing sesuai dengan bidang keahlian, serta dapat digunakan secara bersama oleh beberapa perguruan tinggi dan dievaluasi	1. Sesudah auditee mendapatkan FR-UAJ-20-34 Hasil Audit Kepatuhan dari auditor, selanjutnya auditee harus merencanakan peningkatan mutu standar yang diperiksa jika penilaian terhadap indikator standar mendapatkan minimal skor 4 2. Auditee merencanakan Peningkatan Mutu dapat berupa penambahan jumlah standar atau perbaikan kualitas standar, selanjutnya disampaikan ke LPM 3. Ka LPM menerima Rencana Peningkatan Mutu, selanjutnya Ka LPM dibantu semua Kapus (sesuai isu nya) akan menganalisis Rencana Peningkatan Mutu yang disampaikan oleh auditee 4. LPM akan mengundang auditee bersama pimpinannya untuk bersama-sama merumuskan rencana peningkatan mutu yang menurut hasil analisisnya memang perlu untuk membuat standar baru atau menaikkan kualitas pada indikatornya	1. Rektor 2. Auditee 3. Pimpinan setingkat diatas auditee 4. semua Kepala pusat di LPM

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/031/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 13 of 14

No.	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait
1	2	3	20	21
			5. Hasil perumusan akan diusulkan oleh LPM kepada Rektor untuk dimintakan pertimbangan dari Senat Universitas Unika Atma Jaya selanjutnya ditetapkan oleh Rektor dan disosialisasi	
7	Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Sumber Daya Manusia dibantu Ka LIPP membuat pedoman akses sumber pembelajaran terbuka relevan dengan kurikulum disebarkan sebagai domain publik dan/atau menggunakan lisensi yang mengizinkan penggunaan, pemodifikasian, dan penyebaran ulang oleh penggunaanya dan dievaluasi setiap tahun	Pedoman Sumber pembelajaran terbuka disebarkan sebagai domain publik dan/atau menggunakan lisensi yang mengizinkan penggunaan, pemodifikasian, dan penyebaran ulang oleh penggunaanya dan dievaluasi	1. Sesudah auditee mendapatkan FR-UAJ-20-34 Hasil Audit Kepatuhan dari auditor, selanjutnya auditee harus merencanakan peningkatan mutu standar yang diperiksa jika penilaian terhadap indikator standar mendapatkan minimal skor 4 2. Auditee merencanakan Peningkatan Mutu dapat berupa penambahan jumlah standar atau perbaikan kualitas standar, selanjutnya disampaikan ke LPM 3. Ka LPM menerima Rencana Peningkatan Mutu, selanjutnya Ka LPM dibantu semua Kapus (sesuai isu nya) akan menganalisis Rencana Peningkatan Mutu yang disampaikan oleh auditee	1. Rektor 2. Auditee 3. Pimpinan setingkat diatas auditee 4. semua Kepala pusat di LPM

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/PD-PK.A/031/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 14 of 14

No.	PENETAPAN		PENINGKATAN	
	Deskripsi Pernyataan Standar	Indikator (IKU/ IKT)	Uraian	Pihak Terkait
1	2	3	20	21
			4. LPM akan mengundang auditee bersama pimpinannya untuk bersama-sama merumuskan rencana peningkatan mutu yang menurut hasil analisisnya memang perlu untuk membuat standar baru atau menaikkan kualitas pada indikatornya 5. Hasil perumusan akan diusulkan oleh LPM kepada Rektor untuk dimintakan pertimbangan dari Senat Universitas Unika Atma Jaya selanjutnya ditetapkan oleh Rektor dan disosialisasi	